

RINGKASAN

Asriani (08320190135). Struktur dan Kinerja Pasar Komoditas Cengkeh (*Syzygium arpmaticum*) Di Desa Arasoe, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone. Dibawah bimbingan Bapak Iskandar Hasan dan Bapak Tsalis Kurniawan Husain.

Komoditas perkebunan cengkeh turut menyumbang peranan yang berarti bagi pembangunan pertanian di Indonesia. Cengkeh adalah tanaman asli Indonesia, banyak digunakan sebagai bumbu masakan dan sebagai bahan utama rokok kretek khas Indonesia hingga dapat digunakan sebagai bahan obat-obatan tradisional. Keberadaan tanaman cengkeh di Indonesia memberikan manfaat yang sangat besar bagi peningkatan pendapatan masyarakat, tanaman cengkeh memberikan kontribusi terhadap negara karena banyak diminati oleh negara asing.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui jumlah produksi petani komoditas cengkeh di Desa Arasoe, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone. (2) Menganalisis jumlah pendapatan petani komoditas cengkeh di Desa Arasoe, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone. (2) Mendeskripsikan struktur pasar komoditas cengkeh di Desa Arasoe, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone. (3) Menganalisis kinerja pemasaran komoditas cengkeh di Desa Arasoe, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Arasoe, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone. Pengambilan sampel dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*). Jumlah sampel petani yang dipilih yaitu 30 orang. Pengambilan sampel untuk lembaga pemasaran yang terlibat dalam perdagangan komoditas cengkeh menggunakan teknik *Snowball sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis Produksi dan Pendapatan, Struktur Pasar dan analisis Kinerja Pasar.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Rata-rata produksi cengkeh selama 1 tahun dari responden di Desa Arasoe, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone adalah 763 kg/petani atau 486 kg/ha. (2) Pendapatan rata-rata petani cengkeh yaitu sebesar Rp.81.837.296/petani dan Rp.55.671.630/ha. Pendapatan usahatani cengkeh Desa Arasoe, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone menguntungkan. (2) Struktur pasar komoditas cengkeh di lokasi penelitian yaitu dilihat dari lembaga-lembaga pemasaran yang terlibat dalam pemasaran yaitu petani cengkeh, pedagang pengumpul dan pedagang besar. Struktur pasar yang terjadi yaitu pasar oligopoli di mana nilai pangsa pasar dari CR4 sebesar 70,05%. (3) Kinerja pasar yang diperoleh dari hasil analisis margin pemasaran, *farmer's share* dan efisiensi pemasaran di Desa Arasoe, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone menggunakan satu saluran pemasaran memperoleh hasil efisien.

Kata Kunci : Produksi, Cengkeh, Struktur Pasar, Kinerja Pasar